BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kami uraikan beberapa permasalahan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Menurut Al-Qur'an Isa Al-Masih dilahirkan tanpa seorang ayah oleh seorang dara, yakni Maryam yang sebelumnya tidak pernah mengenal seorang laki - laki pun karena sejak kecil hidupnya diserahkan kepada Baitul Maqdis. Dia hamil dan melahirkan karena atas kehendak dan ke-Maha Kuasa-an Allah terhadapnya. Jadi Isa Al-Masih itu bukan anak Tuhan, melainkan ciptaan Tuhan, yang diciptakan seperti (penciptaan) Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya : "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia. Sebagaimana tersebut dalam Al-Qur'an dalam ayat ;

إِنَّ مَثَلَ عِيسَىٰ عِندَ اللَّهِ كَمَثَلِ آدَمَ خَلَقَهُ مِن تُرَابٍ
ثُمَّ قَالَ لَهُ كُن فَيَكُونُ . (آل عمران : ٥٩) .

Artinya : Sesungguhnya misal (penciptaan) Isa di sisi Allah, adalah seperti (penciptaan) Adam. Allah menciptakan Adam dari tanah, kemudian Allah berfirman kepadanya : "Jadilah" (seorang manusia), maka jadilah dia. (Q.S. Ali Imran ; 59). [1]

---

[1] Ibid., hal. 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menurut Al-Qur'an Isa Al-Masih adalah seorang hamba Allah, makhluk Allah dan seorang Rasul Allah, utusan Allah kepada manusia (Bani Israil) untuk menyampaikan wahyu Ilahi dengan sebenarnya. Lagi pula Nabi Isa telah memberitahukan kepada mereka, bahwa suatu saat nanti akan datang seorang Rasul terakhir yang bernama Muhammad, yang akan menyelamatkan dan memberikan petunjuk mereka ke jalan yang benar, yang diridhai Allah SWT.

وَإِذْ قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ
إِلَيْكُمْ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيَّ مِنَ التَّوْرَاةِ وَمُبَشِّرًا
بِرَسُولٍ يَأْتِي مِنْ بَعْدِي اسْمُهُ أَحْمَدُ فَلَمَّا جَاءَهُمْ
بِالْبَيِّنَاتِ قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ . (الصف : ٦) .

Artinya : Dan (ingatlah) ketika Isa putra Maryam berkata : "Hai Bani Israil, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan kitab (yang turun) sebelumku, yaitu Taurat dan memberi kabar gembira dengan (datangnya) seorang Rasul yang akan datang sesudahku, yang namanya Ahmad (Muhammad)". Maka tatkala Rasul itu datang kepada mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata, mereka berkata : "Ini adalah sihir yang nyata. (Q.S. Ash-Shaff ; 6). [2]

3. Menurut Al-Qur'an Isa Al-Masih tidak mati disalib, namun dia diselamatkan dan diangkat oleh Allah ke sisi-Nya. Sedangkan yang mati di atas kayu salib itu bukanlah Isa anak Maryam, melainkan orang lain yang

---

[2] Ibid., hal. 929.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diserupakan dengan Isa.

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ
وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَبُوهُ وَلَٰكِن شُبِّهَ لَهُمْ
وَإِنَّ الَّذِينَ اخْتَلَفُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُم
بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا اتِّبَاعَ الظَّنِّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا. (النساء: ١٥٧)

Artinya : Dan karena ucapan mereka : "Sesungguhnya kami telah membunuh Al-Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah, padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. Mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang di bunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa. (Q.S. An-Nisa' ; 157). 3

B. Saran

Mengingat diturunkannya Al-Qur'an sebagai petunjuk dan rahmat bagi seluruh alam, maka sebagai makhluk yang mulia (manusia) kiranya perlu untuk mengadakan pengkajian terhadap Al-Qur'an, untuk menambah wawasan dan memperkaya khazanah keilmuan, sehingga Al-Qur'an sebagai petunjuk itu dapat diaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari.

---

3 Ibid., hal. 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penutup

Dengan mengucap syukur Al-Hamdulillah kehadirat Allah SWT., Dia-lah yang berkehendak dan berkuasa terhadap segala sesuatu dan Dia-lah yang memiliki rahmat, taufiq serta hidayah. Dengan limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya semata jualah penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tidak menutup kemungkinan akan adanya kesalahan dan kekurang sempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Untuk tegur sapa serta saran dan kritik dari para pembaca sangat mendukung untuk bisa lebih menyempurnakan dalam penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Akhirnya penulis hanya berserah diri kepada Allah SWT. dan mengembalikan segala sesuatu kepada Qudrat dan Iradat-Nya. Semoga apa yang dimaksud dalam pembahasan skripsi ini ada guna dan manfaatnya, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, semoga Allah berkenan ..... Amiin ..... Amiin Yaa Rabbal'aalamiin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id